

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan istilah *classroom action research* disingkat CAR. Pada penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan persoalan di kelasnya dan juga berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Menurut Aqib (2006: 13) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi pada sebuah kelas.

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

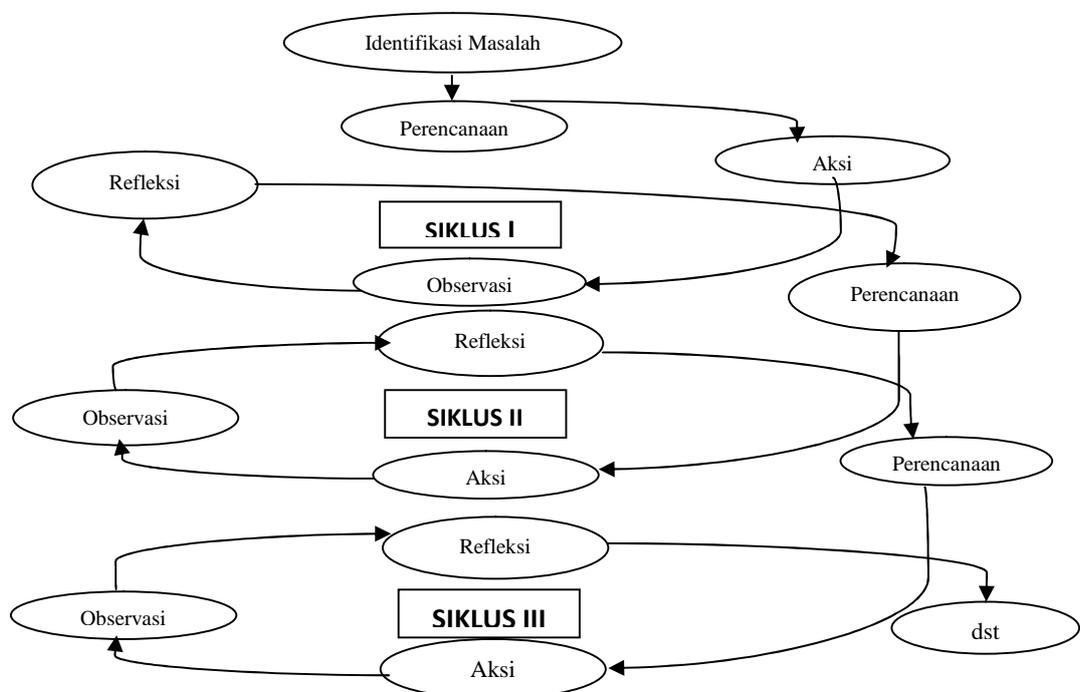
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVC SD Negeri 4 Natar pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berlokasi di Jalan Tanjungrejo I, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dimulai bulan Februari 2014 dan diakhiri bulan Mei 2014 (persiapan sampai penulisan laporan hasil penelitian).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVC SD Negeri 4 Natar, dengan jumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus dikemukakan oleh Hopkins dalam Aqib (2006: 31). Siklus ini tidak berlangsung satu kali, tetapi berulang kali sampai tercapai tujuan yang diharapkan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (aksi), (3) observasi, dan (4) refleksi. Siklus penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins dalam Aqib (2006: 31)

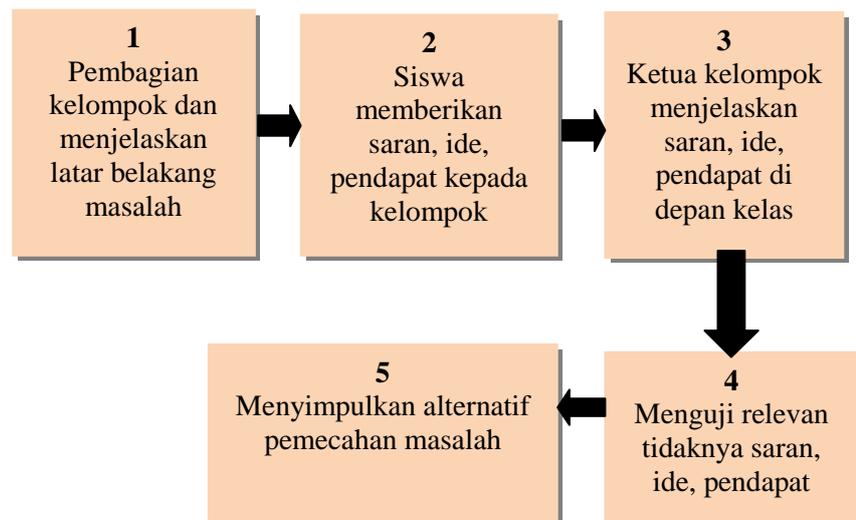
Berdasarkan gambar siklus di atas, Penelitian tindakan kelas ini dalam pembelajaran tematik pada tema Indahnya Negeriku menggunakan metode *brainstorming*, yang direncanakan terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pada siklus I tema yang akan dibahas adalah “Indahnya Negeriku” subtema ke 1 “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan” pada pembelajaran ke-1. Adapun tahap-tahap pada penelitian tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus I

1. Menyusun pemetaan.
2. Menyusun silabus.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Menyusun lembar kerja peserta didik.
5. Membuat lembar observasi (aktivitas, sikap, keterampilan, dan kinerja guru).
6. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa.
7. Membuat media pembelajaran.
8. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode *brainstorming*, seperti dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.2 Skenario Pembelajaran Metode *Brainstorming*

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan, langkahnya mengikuti skenario pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* kegiatan ini dapat diuraikan seperti di bawah ini:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan menjelaskan latar belakang masalah.
2. Siswa memberikan saran, ide, pendapat kepada kelompok. Semua saran yang masuk ditampung, ditulis dan tidak dikritik.
3. Ketua kelompok menjelaskan saran, ide, dan pendapat di depan kelas. Kelompok lain mencatatnya, dan dilakukan secara bergilir.
4. Semua kelompok secara bersama melihat kembali saran, ide, pendapat yang telah didapat dari setiap kelompok. Diuji relevansinya dengan permasalahannya. Apabila terdapat

saran, ide, pendapat yang sama, maka diambil salah satunya dan saran, ide, pendapat yang tidak relevan bisa dicoret.

5. Guru dan siswa menyimpulkan alternatif pemecahan masalah.

c. Tahap Observasi Siklus I

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Mengamati aktivitas, sikap, keterampilan, dan kinerja guru menggunakan lembar observasi.

2. Tes formatif

Mengamati evaluasi hasil belajar menggunakan tes formatif.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil observasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam berpartisipasi dan antusias terhadap pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan menggunakan metode *brainstorming*.

2. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *brainstorming*. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan.

Data yang didapat dari hasil refleksi siklus I ini, selanjutnya digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II diharapkan lebih baik dari siklus I.

2. Siklus II

Pada siklus II tema pembelajaran yang akan dibahas adalah tema “Indahnya Negeriku” subtema ke 2 “Keindahan Alam Negeriku” pada pembelajaran ke-1. Adapun tahap-tahap pada penelitian tindakan kelas pada siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan pada siklus II mengikuti perencanaan pada siklus I, namun disempurnakan apabila terdapat kekurangan dari hasil refleksi pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II mengikuti pelaksanaan pada siklus I yang telah disempurnakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

c. Tahap Observasi Siklus II

Observasi pada siklus II mengikuti observasi pada siklus I, dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II mengikuti refleksi pada siklus I. Hasil dari refleksi siklus II digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus III. Hasil pembelajaran pada siklus III diharapkan tidak ada kekurangan dan kelemahan pada pembelajarannya.

3. Siklus III

Pada siklus III tema pembelajaran yang akan dibahas adalah tema “Indahnya Negeriku” subtema ke 3 “Indahnya Peninggalan Sejarah” pada pembelajaran ke-1. Adapun tahap-tahap pada penelitian tindakan kelas pada siklus III sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus III

Perencanaan pada siklus III mengikuti perencanaan pada siklus II, namun disempurnakan apabila terdapat kekurangan dari hasil refleksi pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III mengikuti pelaksanaan pada siklus II yang telah disempurnakan berdasarkan hasil refleksi siklus II.

c. Tahap Observasi Siklus III

Observasi pada siklus III mengikuti observasi pada siklus II, dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Diharapkan pada refleksi siklus III tidak ada kekurangan dan kelemahan pada pembelajarannya. Sehingga tidak ada penambahan ke siklus berikutnya dan hasil refleksi dijadikan sebagai acuan untuk menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah data aktivitas, data hasil belajar siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), dan data kinerja guru.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa, hasil belajar sikap siswa, dan hasil belajar keterampilan siswa, dan kinerja guru. Peneliti membuat tabel observasi yang kemudian skornya akan dikonversi ke skala nilai.

Tabel 3.1 Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku dengan Metode *Brainstorming*

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Partisipasi	a. Mengajukan pertanyaan b. Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru c. Mengemukakan pendapat d. Melakukan semua tahapan pembelajaran dengan baik
2.	Minat	a. Antusias/semangat dalam mengikuti pembelajaran b. Tertib terhadap intruksi yang diberikan c. Menampakkan rasa ingin tahu ketika menggunakan media d. Tanggap terhadap intruksi yang diberikan
3.	Perhatian	a. Tidak membuat kegaduhan b. Mendengarkan pendapat teman c. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama d. Melaksanakan perintah guru

Sumber: Adaptasi dari Kunandar (2010:277)

Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar Sikap dalam Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku dengan Metode *Brainstorming*

No.	Sikap yang diamati	Indikator
1.	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan b. Menaati tata tertib sekolah c. Menjaga kebersihan lingkungan d. Menyelesaikan tugas sesuai aturan
2.	Percaya diri	a. Pantang menyerah b. Berani menyatakan pendapat c. Berani bertanya d. Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan

Sumber: Adaptasi dari Mulyasa (2013: 131)

Tabel 3.3 Indikator Hasil Belajar Keterampilan dalam Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku dengan Metode *Brainstorming*

No.	Keterampilan yang diamati	Indikator
1.	Mengemukakan Pendapat	1. Menyampaikan gagasan secara lisan dan logis 2. Menggunakan bahasa yang baik

Sumber: Modifikasi dari Anindawati (2013: 25)

Tabel 3.4. Indikator Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku dengan Metode *Brainstorming*

Aspek yang diamati	
Kegiatan Pendahuluan	
Apersepsi dan Motivasi	
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya
2.	Mengajukan pertanyaan menantang
3.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi
Kegiatan Inti	
Penguasaan Materi Pelajaran	
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke nyata)
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
2.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut
4.	Menguasai kelas
5.	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)
7.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>	
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana

Aspek yang diamati	
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis
6.	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)
Penerapan Metode <i>Brainstorming</i>	
1.	Membagi siswa dalam kelompok
2.	Menjelaskan latar belakang masalah
3.	Memancing siswa untuk memberikan saran, ide, pendapat
4.	Memandu investigasi kelompok
5.	Menyimpulkan alternatif pemecahan masalah dan penutup
Penerapan Pembelajaran Tematik	
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu proses belajar mengajar
3.	Menyajikan pembelajaran yang memuat kompetensi karakteristik terpadu
4.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan
Pemanfaatan Sumber/Media dalam Pembelajaran	
1.	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber belajar pembelajaran
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
3.	Menghasilkan pesan yang menarik
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
Penutup Pembelajaran	
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik
2.	Memberikan tes lisan atau tertulis
3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan

Sumber: Modifikasi dari Kemendikbud (2013: 195-197)

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai siswa mengenai peningkatan hasil belajar pengetahuan (kognitif) siswa khususnya penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *brainstorming*. Tes hasil belajar berupa tes formatif dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes terlampir pada halaman 147-155.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data terhadap aktivitas belajar, hasil belajar sikap, hasil belajar keterampilan, dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan observasi terhadap kegiatan siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi.

a. Rumus Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Secara Individu

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Modifikasi dari Aqib (2009: 41)

- b. Rumus Penilaian Hasil Belajar Sikap Secara Individu

$$S = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Modifikasi dari Aqib (2009: 41)

- c. Rumus Penilaian Hasil Belajar Keterampilan Secara Individu

$$K = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Modifikasi dari Aqib (2009: 41)

- d. Rumus Penilaian Kinerja Guru Selama Proses Pembelajaran

$$NK = \frac{TS}{SM} \times 100$$

Sumber: Modifikasi dari Aqib (2009: 41)

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklus. Data dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Penilaian Hasil Belajar Pengetahuan Secara Individu

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Modifikasi dari Aqib (2009: 41)

- b. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah siswa

Sumber: Adaptasi dari Sudijono (2001: 264)

F. Indikator Keberhasilan

Penerapan metode *brainstorming* dengan tema Indahnya Negeriku ini dikatakan berhasil apabila:

1. Aktivitas belajar siswa tuntas secara individu minimal mencapai kategori “aktif” dan dikatakan berhasil apabila “aktivitas siswa secara klasikal mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti”. Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa

Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat Aktif
60 – 79	Aktif
40 – 59	Cukup Aktif
20 – 39	Kurang Aktif
0 – 19	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Modifikasi Prayitno (2010: 49)

2. Hasil belajar siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) tuntas secara individu apabila mencapai nilai 66 dalam kategori “baik” dan dikatakan berhasil apabila “hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti”.

Tabel 3.6 Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86-100	A	SB (Sangat Baik)
81-85	A-	
76-80	B+	B (Baik)
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	C (Cukup)
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	K (Kurang)

Sumber: Modifikasi dari Kemendikbud (2013:131)